

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Orientasi Kancah**

##### **4.1.1 Sejarah Desa Marga Sakti**

Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi dahulunya Transmigrasi umum dan lokal, datangnya penduduk pada tahun 1982, baik penduduk Jawa Tengah (Gunung Kidul, Sleman, Magelang, dan Kulonprogo), Jawa Barat (Cirebon, Bandung dan Karawang) maupun penduduk Pribumi (Mambang, Lubuktua dan sekitarnya). Namanya trans Kelingi Dua atau Kelingi 4B dan juga disebut dengan nama Desa Sri Rahayu yang dihuni oleh 300 Kepala Keluarga (KK). Ketika pada tahun 1984 jaminan hidup habis maka banyak warga yang tidak betah dan pindah karena tidak mampu menanggulangi hama hutan seperti: babi, gajah, kera, dan harimau. Sehingga jumlah penduduk menjadi berkisar 250 kepala keluarga. Pada tahun 1988 Desa Sri Rahayu menjadi Desa Desfiktif dan berganti nama menjadi Desa Marga Sakti. Jumlah penduduk Desa Marga Sakti pada Saat ini berjumlah 1.680 penduduk. Sedangkan luas daerah Desa Marga Sakti adalah 2.084,83 Ha. Untuk mata pencarian masyarakat banyak yang mengandalkan kelapa sawit dan perkebunan karet serta sebagai masyarakat yang bekerja sebagai petani.

Untuk saat ini tahun 2019 Desa Marga Sakti telah mengalami perubahan yang signifikan dibanding dengan jaman dahulu kala. Dalam sejarah pemerintahan Desa Marga Sakti telah mengalami 8 (delapan) kali periode pemerintahan, berikut adalah nama-nama yang pernah menjadi kepala Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas :

**Tabel 1. Sejarah pemerintahan Desa Marga Sakti**

No	Priode	Kepala Desa	Masa jabatan
1	1982-1983	Rahmat	1 Tahun
2	1983-1985	Suryana	2 Tahun
3	1985-1986		
4	1986-1993	Ibrahim	7 Tahun
5	1993-1996	Sugiatno (PJS Kades)	3 Tahun
6	1996-2011	Sudir	5 Tahun
7	2011-2016	Herman	5 Tahun
8	2016- Sekarang	Tumar	Berjalan 3 tahun

**Tabel 2. Potensi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pekerjaan Didesa Marga Sakti.**

No	SDM	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Buruh Tani	165	Orang	143 laki-laki 22 Perempuan
2.	Petani/ Perkebun	287	Orang	244 Orang 43 Orang
3.	Karyawan kebun	57	Orang	38 Laki-laki 19 Perempuan

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Jumlah Laki-laki	870 Jiwa
Jumlah Perempuan	810 Jiwa

<b>Jumlah Total</b>	<b>1.680 Jiwa</b>
Jumlah Kepala Keluarga	475 Jiwa
Kepadatan Penduduk	80 Jiwa/km <sup>2</sup>

Batas Desa Marga Sakti dengan desa lain adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mambang dan Desa Tugusempurna kecamatan Muara Kelingi, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Muara Rengas dan Desa Bingin Jungut kecamatan Muara Kelingi, dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Karya Sakti kecamatan Muara Kelingi.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Desa Marga Sakti**

##### **Visi**

Mewujudkan masyarakat yang Maju, Mandiri, Sehat dan Mandiri.

Maju. Masyarakat yang mampu mengatasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tantangan zaman sehingga tidak tertinggal dengan desa lain.

Mandiri. Masyarakat yang mampu mengandalkan kehidupan, mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri.

Sehat. Masyarakat yang mampu mewujudkan kondisi sehat jasmani dan rohani.

Sejahtera. Masyarakat yang mampu mengatasi tantangan perekonomian dan tercukupi kebutuhan pokok, sadang, pangan dan papan.

##### **Misi**

1. Pemerataan pembangunan disetiap bidang
2. meningkatkan fasilitas pendidikan, pelatihan keterampilan serat sumber daya alam
3. membuka sarana akses perekonomian baik sarana maupun prasarana permodalan dan keterampilan
4. Mefasilitasi sarana kesehatan masyarakat.

#### **4.1.3 Kegiatan Masyarakat Desa Marga Sakti**

Program Kegiatan Masyarakat yang berda diDesa Marga Sakti adalah sebagai berikut:

1. Rutinitas pengajian Bapak-bapak dan Ibu-Ibu setiap hari Jum'at
2. Senam Sehat Lansia dan Masyarakat dua kali setiap satu minggu.
3. Pengajian keliwonan.
4. Rutinitas Gotong Royong masyarakat setiap hari Minggu

#### 4.1.4 Sumber Daya Alam Desa Marga sakti

##### A. SDA yang tidak dapat diperbaruhi.

No	Jenis Sumber daya Alam	Jumlah	satuan	Keterangan
1	Sungai	4	Aliran	- Sungai Bakul - Sungai lintang - Sungai Cibasa - Sungai Lambang Ako

##### B. SDA yang dapat diperbaruhi

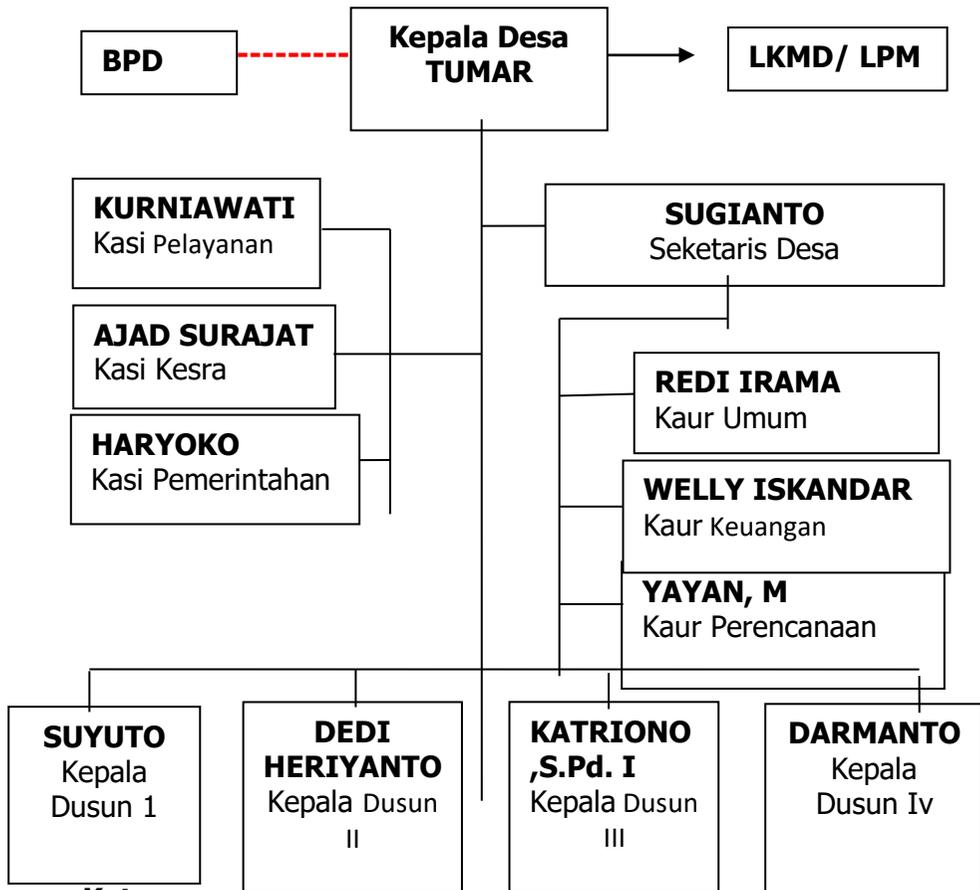
No	SDA	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Padi Ladang	25,63	Ha	20 KK yang memiliki dengan priode panen 6 bulan sekali
2	Singkong, Jahe, kunyit dan pohon katsuari	4	Ha	Ditanam disekeliling permukiman rumah
3	Pisang, Mangga, durian, dan langsung	7	Ha	Ditanam campuran dipermukiman maupun diperkebunan
4	Kelapa Sawit	1.187	Ha	200 KK yang memiliki perkebunan kelapa sawit
5	Karet	520,75	Ha	300 KK yang memiliki

				perkebunan karet
6	Ayam kandang	2.235	Ekor	223 Ekor yang berternak ayam kandang
7	Bebek	415	Ekor	73 KK yang memiliki peternakan bebek

#### **4.1.5 Jarak Tempuh Dengan Instansi Terkait**

Jarak antara Desa Marga Sakti dengan Ibukota Kecamatan Muara Kelingi berjarak sekitar 18 Km dengan waktu tempuh berkisaran 30 Menit perjalanan. Sedangkan jarak antara Desa Marga Sakti dengan ibu kota Kabupaten Musi Rawas yaitu Muara Beliti Muara Beliti berjarak sekitar 70 Km dengan waktu tempuh 1,5 jam perjalanan. Dan jarak antara desa Marga Sakti dengan Ibukota Provinsi Sumatra Selatan yaitu Kota Palembang sekitar 251 km dengan waktu tempuh perjalanan sekitar 6 jam perjalanan.

#### 4.1.6 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Marga Sakti



**Keterangan**

- > (Hubungan Konsultatif Kades & BPD)
- > (Hubungan Kemitraan Kades & LKM/LPM)
- (Hubungan Perintah Kades & Perangkat Desa)

## **4.2 Persiapan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang berfungsi sebagai alat ukur yang mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. *Instrumen* yang digunakan penelitian ini berupa guide observasi, guid wawancara yang disusun berdasarkan teori-teori terkait dan fenomena dilapangan tang terkait dengan kepuasan Kerja pada petani karet Didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi.

Yang pertama membuat surat izin yang dikeluarkan pada tanggal 29 Maret 2019 dengan nomor B-199/Un.09/IX/PP/.09/03/2019 oleh Fakultas psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang ditujukan oleh kepala desa Marga Sakti. Selanjutnya Desa Marga Sakti pada tanggal 08 April 2019 memberikan izin penenelitian kepada peneliti dengan nomor 140/56/MS/2019.

Yang ke-dua, memintak izin kepada subjek. Dalam hal Ini subjek yang bernama Muhammad Ansori (Subjek 1), Irsad (subjek 2) dan Bardo (subjek 3) yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memintak ketersediaan menjadi subjek penelitian agar bisa melakukan wawancara dengan tujuan mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan izin tersebut, maka sabjek bersedia memberikan persetujuan dengan mendatangani formulir pernyataan yang tersedia.

Yang ke-tiga, membangun hubungan baik atau *rapport* terhadap subjek dilakukan dengan cara melakukan pendekatan secara persuasive sehingga subjek nyaman, aman, dan percaya pada peneliti.

Yang ke-empat, mengatur janji dengan subjek, jangan sampai pada saat peneliti menemui subjek sedang dalam keadaan tidak nyaman dan sibuk saat melakukan wawancara.

Yang ke-tujuh, Merahasiakan dan melindungi hak-hak subjek seperti hal-hal yang berkaitan dengan kerahasiaan subjek dan tidak memperluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

## **4.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahap yang terdiri dari observasi dan wawancara mengenai kepuasan kerja pada petani karet Didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi.

Adapun penelitian ini dilakukan selama kurang dari 3 bulan yaitu pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan 01 Mei 2019.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang berjumlah tiga orang yang memenuhi kriteria penelitian yang diambil dari masyarakat petani karet yang bekerja sebagai penyadap getah karet. Proses waktu pengambilan data penelitian tidak ditentukan tergantung dengan kesediaan subjek penelitian yang menyesuaikan dengan subjek penelitian dalam aktivitas keseharian subjek.

**Tabel 3. Jadwal Pengambilan Data Penelitian**

<b>No</b>	<b>Hari dan tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Keterangan</b>
1	Jumat, 29 Maret 2019	06:15 Wib	Observasi Subjek MA
2	Sabtu, 30 Maret 2019	19:30 Wib	Observasi dan pendekatan dengan Subjek MA
3	Minggu, 31 Maret 2019	04:30 Wib	Observasi dan Pendekatan dengan Subjek MA
4	Rabu, 03 April 2019	20: 30 Wib	Wawancara dengan Subjek MA
5	Jumat, 05 April 2019	07: 25 Wib	Observasi Subjek I
6	Sabtu, 06 April 2019	14: 11 Wib	Observasi dan pendekatan dengan Subjek I
7	Senin, 08 April 2019	17: 20 Wib	Observasi dan wawancara subjek I
8	Rabu, 10 April 2019	13:18 Wib	Wawancara mendalam dengan Subjek I
9	Senin, 15 April 2019	07:00 Wib	Observasi Subjek S
10	Selasa, 16 April 2019	20:00 Wib	Observasi dan wawancara dengan Subjek S
11	Kamis, 18 April 2019	15:35 Wib	Observasi dan Pendekatan pada

			subjek serta wawancara
12	Sabtu, 20 April 2019	19: 30 Wib	Wawancara dengan Subjek S

#### **4.4 Hasil Temuan Penelitian**

##### **4.4.1 Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap subjek selama waktu penelitian, peneliti menemukan beberapa perilaku dan beberapa situasi yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan kerja pada petani karet Didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi.

##### **1. Subjek MA**

Subjek MA pada tanggal 29 Maret 2019 peneliti melakukan observasi ditempat berkerja subjek. Saat itu subjek MA sedang melakukan pekerjaannya sebagai penyadap karet dari jam 06:00 Wib sampai dengan 12:00 Wib, setelah itu subjek berpindah tempat bekerja ketempat perkebunan karet yang lain. Peneliti melihat sesaat subjek mengobrol dengan rekan kerja dan lingkungan kerja pada saat istirahat sambil shering tentang harga karet yang terus menurun. Pada saat Shering atau bertukar pendapat subjek MA sesekali menanyakan kepada rekan kerjanya tentang harga karet pada hari ini.

Pada tanggal 30 Maret 2019 peneliti melakukan pendekatan dengan subjek yang bertempat diteras subjek serta menanyakan atas persetujuan subjek untuk diwawancari, dan subjek mempersetujui.

Pada tanggal 31 Maret 2019 pada sore hari peneliti melakuakn observasi ada subjek, pada saat itu sabjek melakukan kegiatan gotong royong pengecoran jalan yang berada di Desa Marga Sakti. Saat itu masyarakat dan subjek bercerita tentang perkebunan karet dan tentang penurunan harga karet yang saati ini sedang menurun terus menerus.

Rutinitas yang dilakukan oleh MA pada setiap hari adalah pada saat pukul 06:00 Wib, MA sudah berangkat ketempat kerjanya sebagai penyadap karet dan pulang sekitar pukul 13:00 Wib setelah pulang dari menyadap karet subjek MA beristirahat

dan selanjutnya subjek pergi keperkebunan kembali untuk membersihkan rumput yang berada diperkebunan karetinya.

## **2. Subjek I**

paha hari Jumat, 05 April 2019 Pukul 07:25 Wib peneliti melakukan observasi awal ditempat kerja subjek, saat itu peneliti melihat subjek sedang menyadap karet bersama rekan kerjanya tidak lain merupakan Istrinya Subjek I. Subjek I berangkat bekerja memakai kendaraan dan membawa kotak untuk mengumpulkan getah karet. Subjek I bekulit sawo matang serta tinggi badannya 175 cm. Pada saat itu Subjek I menyelesaikan menyadap karet dan selanjutnya melanjutkan dengan mengumpulkan getah karet. Bertepatan pada hari jumat subjek I pada siang harinya untuk tidak menyelesaikan pekerjaannya dikarenakan untuk melakukan sholat jumat di Masjid Agung Darusalamah Desa Marga Sakti.

Pada tanggal Sabtu, 06 April 2019 Pukul 14:11 Wib, Peneliti bersilaturahmi dan observasi kepada subjek I yang bertempat dirumah subjek I. Pada saat itu Subjek I sedang membersihkan kandang Sapi. Setelah membersihkan kandang sapi subjek I peneliti menanyakan tentang pekerjaannya akan tetapi subjek pada saat itu tidak berangkat bekerja dengan alasan karena pada hari Jumat kemaren sudah mengangkit getah karet (mengumpulkan dikotak untuk dicetak).

Hari Senin, 08 April 2019, 13:18 Wib Peneliti kembali melakukan observasi kepada subjek I, pada saat itu subjek I memakai baju rapi dan bersiap-siap untuk berangkat mengajar mengaji dipondok Darusalamah Desa Marga Sakti. Sehingga, peneliti tidak bisa melakukan observasi pada hari Senin.

## **3. Subjek S**

Pada hari dan tanggal Senin 15 April 2019 peneliti melakukan pendekatan dengan subjek S. Pada saat itu peneliti mendatangi ketempat tinggal subjek yang berada Didusun 1 Desa Marga Sakti. Subjek S pernah menjadi penjabat desa sebagai Rukun Tetangga (RT). Pada saat itu subjek sedang menjual getah karet kepada pengempul didepan rumah subjek S. Subjek S mengeluhkan dikarenakan harga karet saat ini adalah Rp 6000/Kg.

Subjek S tidak banyak berada dirumah, pada saat ini Subjek S menginap diperkebunan kelapa yang baru saja ditanamnya yang berada sangat jauh dari perumahan Desa Marga Sakti, Sehingga Peneliti tidak banyak melakukan Observasi. Akan tetapi Subjek S pada setiap 1 minggu Subjek S pulang kerumah.

#### **4.4.2 Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan pada ketiga subjek yang memiliki kepuasan kerja pada petani karet Didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi yaitu Subjek MA, I, dan S dapat diuraikan sesuai dengan jawaban atas pertanyaan yang ditunjukkan oleh peneliti mengenai kepuasan kerja petani karet didesa marga sakti. Adapun ditemukan tema-tema yang peneliti rangkuman sebagai berikut.

#### **Tema 1 : Latar Belakang Subjek**

Tema ini menjelaskan identitas pribadi subjek, pekerjaan dan lain-lain:

##### **a. Subjek MA**

Subjek MA memperkenalkan tentang identitas subjek. Subjek bernama Muhammad Ansori, yang berumur 33 tahun, tinggal didesa Marga sakti 10 tahun dan pekerjaan subjek adalah sebagai penyadap karet. Berikut kutipan wawancaranya:

*"Nama Muhammad Ansori, umur 33 tahun, pekerjaan penyadap karet, saya tinggal didesa marga sakti sudah kisaran 10 tahun" (S1/W1/5-10)*

##### **b. Subjek I**

Subjek I berusia 34 tahun, alamat dusun 1 desa Marga Sakti, pekerjaan sebagai penyadap karet. Berikut ini kutipan wawancara subjek:

*"Nama Irsad, umur 34 tahun, pekerjaan Motong karet atau penyadap karet, lama tinggal didesa marga sakti sejak tahun 2000". (S2/W1/5-15)*

##### **c. Subjek S**

Subjek S berusia 48 tahun, pekerjaan sebagai penyadap karet, lama tinggal Desa Marga Sakti sudah 23 tahun. Berikut kutipan wawancaranya:

*"Nama Subardo, umur 48 tahun, Sudah 23 tahun tinggal Didesa Marga Sakti, pekerjaan petani perkebunan karet"* **(S3/W1/5-15)**

Dari ungkapan ketiga subjek dapat disimpulkan bahwa latar belakang asal ketiga subjek pekerjaan sebagai penyadap karet untuk subjek S sudah cukup lama tinggal didesa Marga Sakti. Subjek MA sudah 10 tahun tinggal Didesa Marga Sakti, subjek I sudah sejak tahun 2000 (19 tahun) tinggal Didesa Marga Sakti dan yang cukup lama subjek S yang sudah 23 tahun tinggal Didesa marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi.

## **Tema 2 : Ganjaran Yang Pantas**

Tema ini menjelaskan tentang penghasilan dari ketiga subjek petani karet. Berikut keterangan dari ketiga subjek:

### **a. Subjek MA**

Subjek MA Menjelaskan penghasilan yang yang diterima dari pekerjaan sebagai penyadap karet adalah 4-5 juta. MA menceritakan penghasilan tersebut seringkali tidak cukup memenuhi kebutuhan hidupnya akan tetapi subjek MA tetap bersyukur atas penghasilan yang diterimanya. Berikut adalah wawancaranya:

*"...Penghasilan sekitar lima Jutaan, kalau dibilang puas sih puas dengan penghasilan tersebut kalau tidak puas nantinya dibilang tidak bersyukur. Untuk kebutuhan sementara ini alhamdulillah terpenuhi"* **(S1/W1/15-25).**

Akan tetapi Subjek MA menceritakan kembali tentang kebutuhannya yang sering mengalami tidak terpenuhi, dikarenakan harga komoditas yang terus menerus melonjak naik. Berikut ini kutipan wawancara subjek MA:

*"...yaa.... kalau pendapatan saya sebenarnya enggak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Soalnya harga kaet tidak sesuai dengan bahan pokok"* **(S1/W1/25).**

### **b. Subjek I**

Subek I menjelaskan untuk penghasilan yang didapatkan dari penyadap keret adalah sekitar 4 jutaan. Subjek I juga menjelaskan dengan pendapatan 4 juta tidak seperti harapan yang diinginkannya, sedangkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lain terkadang terpenuhi dan terkadang juga tidak terpenuhi. Berikut ini kutipan wawancara subjek I:

*"... untuk gaji atau penghasilan saya lebih dari 4 jutaan...(S2/W1/15-19).*

*"...penghasilan tersebut belum sesuai dengan harapan saya..."(S2/W1/20-23).*

*"...Terpenuhi bilamana enggak ada segala sesuatu seperti contohnya undangan mendadak, sakit mendadak atau yang lainnya.."(S2/W1/23-25).*

### **c. Subjek S**

Subjek S menceritakan kalau penghasilan S adalah 4,5 juta samapai dengan 5 Jutaan. Dengan penghasilan tersebut subjek S mengakui bahwa penghasilan tersebut masih jauh dari harapannya karena kebutuhan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatannya. Sedangkan untuk mengalami kekurangan dikarenakan subjek harus menanggung biaya sekolah anaknya, anak yang pertama kuliah di Jawa dan yang kedua sekolah di SMP Karya Sakti sehingga harus mengeluarkan dua kali lipat untuk mengeluarkan kebutuhan hidupnya. Berikut ini kutipan wawancara subjek S :

*"...Penghasilan saya kurang lebih berkisaran sekitar 4,5 sampai 5 jutaan..."(S3/W1/15).*

*"...penghasilan tersebut masih jauh dengan harapan yang saya inginkan, Dikarenakan dibanding dengan kebutuhan yang saya keluarkan pendapatan itu masih sangat jauh..."(S3/W1/15-20).*

*"...kebutuhan sehari-hari saya adalah selain kebutuhan pokok makanan dan lainnya saya juga menanggung biaya anak sekolah. Yang satu kuliah di Jawa yang satunya sekolah di SP2 Karya Sakti dan sambil di Pondok Pesantren. Jadi mengeluarkan dana dua kali lipat lebih besar..."(S3/W1/23-24)*

Dari ungkapan ketiga subjek dapat disimpulkan bahwa Penghasilan subjek rata-rata pendapatan ketiga subjek adalah 4 sampai 5 juta. Akan tetapi dengan penghasilan yang didapatkan subjek masih jauh dari harapan yang diharapkan oleh ketiga subjek. Harga Karet yang berada didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi yang terus menerus mengalami penurunan mempengaruhi kebutuhan pokok dan kebutuhan yang lain, termasuk subjek S yang harus mengeluarkan kebutuhan lain yang seperti, membiayai anak sekolah yang berada di Jawa dan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Karya Sakti Kecamatan Muara Kelingi sehingga harus mengeluarkan biaya dua kali lipat. Subjek I dengan penghasilan tersebut untuk kebutuhan pokok terpenuhi apabila tidak ada hal-hal yang mendadak.

### **Tema 3 : Kondisi Kerja Yang Mendukung**

Tema ini menjelaskan tentang pekerjaan yang dilakukan oleh petani karet yang menceritakan tentang pekerjaan, kepuasan, dan lain lain:

#### **a. Subjek MA**

Subjek MA menceritakan dalam bekerja tidak mengalami kesulitan dalam bekerja, dikarenakan Subjek MA sudah 10 tahun bekerja sebagai penyadap karet didesa Marga Sakti. Lingkungan dan tempat kerja subjek MA sebagai penyadap karet tidak ada hama atau tanaman liar. Getah karet yang yang dihasilkan diperkebunan karet MA juga produktif (deras), untuk luas perkebunan subjek MA sekitar 3Ha dan semua perkebunan tersebut produktif. Berikut ini hasil wawancara subjek MA:

*"... Iya saya akui saya puas dengan pekerjaan sebagai penyadap karet ini" (S1/W1/40).*

*".... ya soalnya saya sudah berkisaran 10 tahun saya menggeluti sebagai penyadap karetini. jadi saya bilang tidak sulit dengan pekerjaan ini " (S1/W1/ 55-60).*

*"... cukup teranglah maksudnya dibilang bersih juga perkebunan saya" (S1/W1/45-49).*

*" Untuk luas perkebunan karet saya sekitar 3Ha, Alhamdulillah semua itu Produktif semua" (S1/W1/69-72).*

#### **b. Subjek I**

Subjek I menceritakan ketidakpuasan nya dalam bekerja sebagai penyadap karet akan tetapi pekerjaan sebagai penyadap karet ini lah yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Subjek I juga menceritakan pekerjaan sebagai penyadap karet ini bukanlah keinginannya. Subjek I juga menceritakan kurangnya hasil getah yang keluar dari perkebunannya hal ini dikarenakan perkebunan subjek I kurang pupuk sehingga daun pohon karet mudah dengan rontok. Subjek I menceritakan sering tidak menyelesaikan pekerjaannya sebagai penyadap karet, Berikut ini wawancara kepada subjek I:

*"... Sebenarnya tidak, tapi ya mau bagaimana lagi bisanya cuman bekerja sebagai penyadap karet (S2/W1/40).*

*"... Jujur sebenarnya bukan keingin saya sebagai penyadap karet ini"(S2/W1/45).*

*"... Tidak, kami terangkan kenapa tidak. Pada waktu harga karet naik itu menyadap kebun karet mendapatkan beberapa kebun, tetapi setelah harga karet menurun dapatnya cuman capek saja"(S2/W1/55)*

Subjek I juga menjelaskan kondisi kerja yang sebgai perkebunan yang dimiliki kurang produktif dan sebgaiannya perkebunan terdapat tanaman gulma dan untuk membersihkan gulma tidak bisa. Berikut kutipan wawancaranya :

*Untuk perkebunan saya itu 50%. Saya mengatakan 50% ada yang nyaman seperti lahan karet itu ada yang bersih dan ada yang tidak (S2/W1/49)*

*"..... Tidak. Dikarenakan kurang pupuk, daun mudah rontok. (S2/W1/56)*

### **c. Subjek S**

Subjek S menceritakan tentang pekerjaan sebagai penyadap karet, apabila harga karet sangat tinggi I mengalami puas dalam bekerja. I menceritakan dahulu subjek tidak tau tentang apa itu pohon karet karena I berasal dari luar Pulau Sumatra, dikarenakan melihat Masyarakat desa Marga Sakti yang mayoritas penghasilan dari perkebunan karet sehingga I mencoba menanam perkebunan karet sendiri. Subjek I juga menceritakan pekerjaan karet yang dimiliki produktif dalam hasil getah. Faktor cuaca membuat I mengalami dalam bekerja, pada saat cuaca musim hujan akses jalan menuju perkebunan I

yang sangat rusak, sedangkan pada musim kemarau getah yang keluar dari perkebunan subje I menurun dua kali lipat ini dikarenakan kurangnya air yang berada dipohon karet tersebut. Berikut adalah kutipan wawancara subjek I:

*"... kalau dibilang puas kami selama ini dengan harga bagus puas, cuman dengan harga yang semakin menurun ini jelas kami tidak puas" (S3/W1/ 65).*

*"... pada mulanya itu kami tidak tahu tentang karet, asal kami dulu tidak ada karet, jadi tau kami disini lingkungan karet jadi kami coba-coba...." (S3/W1/70)*

*"... produktif. karena usia perkebunan karet saya masih dibawah 20 tahun..." (S3/W1/90).*

*"...Kesulitan kami memang ada. kesulitan kami pada saat musim hujan, pada musim hujan akses jalan jalan ketempat kerja. Untuk musim kemarau itu kesulitan alami itu penurunan getah" (S3/W1/90-100).*

Dari ungkapan ketiga subjek dapat disimpulkan bahwasannya pekerjaan sebagai penyadap karet dari ketiga subjek yaitu MA, I, dan S. Untuk subjek MA tidak mengalami kesulitan dalam bekerja karena I sudah 10 tahun bekerja sebagai penyadap karet, begitu juga dengan subjek S yang mengatakan bahwa sudah lama bekerja sebagai penyadap karet. Untuk subjek I sedikit kesulitan dalam bekerja dan subjek I sering tidak menyelesaikan pekerjaan sebagai penyadap karet dengan baik. Untuk hasil getah yang keluar dari pohon karet dari ketiga subjek semua produktif melainkan untuk subjek I menjelaskan untuk perkebunan karetnya tidak *produktif* dikarenakan kurang pupuk dan lain-lain.

#### **Tema 4 : Tema Rekan Kerja yang mendukung**

Tema ini berisi tentang rekan kerja dan kondisi lingkungan tempat kerja dari ketiga subjek, berikut adalah wawancaranya:

##### **a. Subjek MA**

Subjek MA menceritakan tidak ada permasalahan didalam lingkungan tempat kerja nya termasuk rekan kerjanya sendiri, MA sering bercerita dan tukar pendapat kepada rekan kerja yang berada disekeliling tempat perkebunan karet MA, tidak jarang

MA dan lingkungan kerja MA selalu memberi motivasi satu sama yang lain, berikut kutipan wawancaranya:

*"... Alhamdulillah untuk rekan kerja saya baik-baik saja ya dalam bekerja sering ngobrol setiap istirahatnya"*  
**(S1/W1/75-77).**

*"... yaa kadang juga sering Shering tukar pendapat jadi biar untuk motivasi pekerjaan ini biar rame juga"*  
**(S1/W1/80-85).**

*"... Alhamdulillah saya akui nyaman dengan rekan kerja saat ini"***(S1/W1/85).**

Dari wawancara MA, peneliti mencari Informan Tahu IT1 yaitu keluarga subjek. IT1 menjelaskan bahwa MA tidak pernah mengalami konflik yang terjadi dengan rekan kerja subjek MA, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"... Setau saya MA tidak pernah konflik atau ada masalah dengan lingkungan kerjanya selama ini"***(IT1/W1/80-85).**

#### **b. Subjek I**

Subjek I menceritakan mempunyai 2 tempat perkebunan yang dimiliki yang pertama bertempat tidak jauh dari tempat tinggal subjek I dan yang kedua berada jauh dari rumah subjek I, Untuk rekan kerja diperkebunan karet yang tidak jauh subjek merasa nyaman tidak ada permasalahan sedangkan untuk perkebunan yang jauh subjek I menceritakan sering mengalami kehilangan getah karet, subjek I juga menceritakan orang yang mencurinya adalah rekan kerja tempat perkebunan subjek I, Berikut adalah kutipan wawancara kepada subjek I :

*"... Tergantung. yang ladang dekat itu nyaman dan yang ladang jauh itu saya katakan tidak nyaman dikarenakan dengan penurunan harga karet ini banyak yang dicuri daripada yang enggak seperti bulan-bulan kemaren"*  
**(S2/W1/80-85).**

*"... Dicuri tetangga tempat kerja dikebun. Dikarenakan setiap harga karet menurun terus penghasilan dia tidak mencukupi"***(S2/W1/85-90).**

Untuk permasalahan pencurian getah karet yang dialami oleh subjek I, subjek I pernah mempergoki pelaku sedang melakukan pencurian di perkebunan subjek I sehingga membuat subjek I untuk menegur dan mengajak pelaku untuk berbicara secara baik-baik. Dan untuk saat ini tidak terjadi pencurian maupun konflik dengan lingkungan tempat kerja subjek I, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"... Alhamdulillah bulan yang lalu saya temui dikarenakan hampir cukup kepergok, terus saya tanyakan baik-baik jadi sekarang sudah aman, jadi posisi saat ini alhamdulillah aman semua"* **(S2/W1/100-105).**

### **c. Subjek S**

Subjek S menjelaskan tidak pernah terjadi permasalahan yang terjadi saat bekerja dengan rekan kerja maupun lingkungan kerjanya, S juga sering bertukar pendapat dengan rekan kerja dan lingkungan kerja subjek I, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"... Untuk lingkungan kerja saya bagus, aman, nyaman denga rekan-rekan kanan kiri kerja juga kami nyaman baik tidak ada permasalahan"* **(S3/W1/105-110).**

*"... Iya kami sering saling tukar pikiran, tukar pengalaman, bahkan kami mempunyai suatu keinginan supaya bisa maju bersama untuk meningkatkan perekonomian secara bagus dengan kawan-kawan, tetangga dan sanak famili"* **(S3/W1/110-115).**

Dari Ketiga subjek dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk rekan kerja subjek MA, I, dan S tidak pernah terjadi konflik dalam bekerja maupun dengan lingkungan kerja pada ketiga subjek tersebut. Akan tetapi untuk subjek I pernah mengalami konflik didalam lingkungan tempat kerjanya yaitu pencurian oleh tetangga atau lingkungan sekitar tempat kerja subjek, tetapi untuk saat ini subjek sudah menegur dengan pelaku sehingga untuk saat ini tidak ada pencurian dan konflik dengan rekan kerja subjek. Dari ketiga subjek tersebut saling memberi motivasi dan sering bertukar pendapat, hal tersebutlah membuat motivasi bekerja oleh ketiga subjek bertambah.

## **Tema 5 : Akibat Penurunan Harga**

Tema ini berisi tentang hal yang berkaitan dengan harga karet, akibat penurunan harga karet dan tanggapan petani karet tentang harga komoditas perkebunan karet yang terus menerus mengalami penurunan harga. Berikut adalah tanggapan dari ketiga subjek petani karet:

### **a. Subjek MA**

MA menceritakan tentang harga karet yang ahir-ahir ini mempengaruhi daya beli masyarakat dalam keluarga MA. Ma juga menceritakan bahwa harga bahan pokok yang sering mengalami kenaikan harga, hal tersebutlah yang membuat MA mengalami kecewaan. Subjek menyebutkan untuk harga karet saat ini adalah 6500 dan 7000 untuk harga getah karet bulanan. Berikut adalah hasil wawancara pada subjek MA:

*"... iyaa.. kalau pendapat saya sebenarnya terlalu enggak mencukupi kehidupan sebenarnya, soalnya harga karet tidak sesuai dengan bahan pokok"(S1/W1/25-30).*

*"... Iya pasti mempengaruhi, seharusnya beli daging tapi sekarang sudah tidak bisa lagi hanya bisa beli beras, sayur mayur dan memenuhi kebutuhan anak sekolah"(S1/W1/35-40).*

*"...Untuk harga Karet saat ini 6500 untuk harian/perhari kalau untuk perbulan sekitar 7000"(S1/W1/85-90)*

Sesuai dengan penjelasan Subjek MA peneliti mencari pendukung dari keluarga subjek MA, bahwa dengan menurunnya harga komoditas perkebunan karet ini mempengaruhi daya beli subjek MA, berikut kutipan wawancaranya:

*"... iyo bener kalau MA itu berpenghasilan serba cukup, hanya bisa membeli bahan pokok seadanya dan untuk keperluan anaknya yang sekolah"(IT 1/W1/ 25-30).*

### **b. Subjek I**

Subjek I menceritakan kecewa terhadap penurunan harga komoditas perkebunan karet yang terjadi saat ini, dengan penurunan harga ini subjek I belum bisa memenuhi kebutuhan anak sekolahnya, I sangat berharap harga komoditas untuk perkebunan karet ini akan kembali naik dan mahal kembali, berikut kutipan wawancaranya:

*"... Sebenarnya kecewa dengan harga karet yang menurun dulukan harga karet tinggi terus jadi otomatis ekonomi kita ya agak mendingan, tapi dengan harga turun tetap kecewa, kecewanya enggak naik-naik"* **(S2/W1/26-30).**

*"... Wahh sangat berharap harga karet kembali naik lagi"* **(S2/W1/31).**

*"...untuk harga karet saat ini 6500 per hari"* **(S2/W1/115).**

### **c. Subjek S**

Menurut keterangan dari Subjek S bahwa penurunan harga yang terjadi pada komoditas perkebunan karet ini merugikan para komoditas petani karet termasuk S, S juga tidak bisa berbuat banyak hanya bisa pasrah. Subjek S juga menceritakan harga karet yang menurun sangat mempengaruhi daya beli pada subjek S. Berikut kutipan wawancaranya:

*"... itu sangat merugikan pada petani karet yang jelas"* **(S3/W1/30).**

*"... Tapi bagaimana lagi petani karet tidak bisa berkulit, tidak bisa apa-apa lagi, taunya cuman pasrah aja"* **(S3/W1/ 35-39).**

*"...iya yang jelas itu kalau harga itu menurun otomatis penghasilan kami menurun. Otomatis keinginan kami yang mau kita usahakan ya turun juga, artinya daya beli kami juga sangat menurun karena pendapatan jelas menurun"* **(S3/W1/45-49).**

*"...saat ini untuk harga toke itu cuman sekitar 6400 untuk karet harian,... untuk harga bulanan sekitar 7500"* **(S3/W1/35-40)**

Dari Keterangan ketiga subjek tentang penurunan harga karet, peneliti mencari Informan tahu, dimana IT adalah toko masyarakat Didesa Marga Sakti, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"Iya memang petani karet sekitar 5 tahun ini petani karet mengeluhkan dengan harga karet yang sangat buruk..."* **(IT2/W1/19)**

Dari ungkapan ketiga subjek dapat disimpulkan bahwa penurunan harga yang terjadi pada saat ini mempengaruhi

kebutuhan hidup dari ketiga subjek, harapan yang diinginkan pada petani karet, akan tetapi masyarakat petani karet hanya bisa pasrah dan mencari penghasilan yang lain selain penyadap karet. Untuk harga karet didesa Marga Sakti peneliti mencari Informan tahu yaitu BPD Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Keliggi, berikut kutipan wawancara kepada IT 2:

*"... Untuk harga yang harian ini 6400 dan untuk harga bulanan kisaran 7000 sampai 7500 perkilogram. (IT2/W1/15-20).*

Dari wawancara kepada IT2 dapat disimpulkan bahwa untuk harga karet yang berada didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Keliggi rata-rata harganya adalah 6000 sampai dengan 7500 perkilogram.

## **Tema 6 : Harapan Petani karet**

### **a. Subjek MA**

untuk subjek MA menceritakan tentang harapannya kepada pemerintah tentang harga karet yang terus menrus dan harga bahan pokok yang selalu naik. Berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"saya berharap suatu hari nanti harga karet akan naik kembali seperti tahun 2008 silam"(S1/W1/85-80)*

### **b. Subjek I**

Subjek I juga menceritakan tentang harapan yang besar kepada pemerintah suatu hari harga karet akan menaik kembali, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"harapan saya naik dan selalu naik. Walaupun tidak naik seperti jaman dahulu minimal 10.000 lah sudah mendingan"(S2/W1/120-125).*

*"itu pada zaman 2008 sampai 16.000 bahkan 20.000. Dengan harga 10.000 itu saja sudah agak mendingan daripada harga sekarang....."(S2/W1/126-130).*

### **c. Subjek S**

Sedangkan untuk subjek S mempunyai harapan yang besar kepada pemerintah untuk menaikkan kembali harga komoditas karet ini, Berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"harapan saya sangat besar, sangat sangat besar sekali bisa pulih kembali, cuman harapan itu saya rasa harus didukung dengan secara keseluruhan" (S3/W1/110-120).*

*" Artinya, kalau ingin meningkatkan hasil itu saya rasa kita saling berkelompok. Dengan sistem berkelompok itu nantinya akan sedikit bisa meningkatkan penghasilan dibanding dengan cara sendiri-sendiri" (S3/W1/120-125).*

Dari wawancara yang didapatkan dari ketiga subjek dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga subjek mempunyai harapan yang besar kepada pemerintah untuk menaikkan segera harga karet yang dahulu pernah mencapai 20.000 untuk perkilogramnya pada tahun 2008. Dengan naiknya harga karet maka kesejahteraan masyarakat petani karet akan meningkat. Tidak cuman ketiga subjek yang mempunyai harapan akan tetapi seluruh masyarakat petani karet yang berada di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi. Berikut adalah kutipan wawancara kepada Tokoh Masyarakat Dusun 1 Desa Marga Sakti yang mengatakan bahwa semua masyarakat yang berpenghasilan dari perkebunan karet sangat mengharapkan harga yang naik dan memberi solusi kepada masyarakat petani karet di Desa Marga Sakti:

*"yaa kita berharap untuk pemerintah bisa memberi solusi pada petani karet dan petani sawit sehingga kehidupan masyarakat khususnya Desa Marga Sakti bisa sejahtera, bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan terutamanya pada anak-anak nya, dengan harga karet rendah masyarakat tidak bisa berbuat banyak hanya sabar dan mencari pekerjaan sampingan dalam menunggu harga naik" (IT2/W1/45-55).*

### **Tema 7 : Berpindah komoditas perkebunan lain.**

Tema ini menjelaskan tentang harapan atau strategi masyarakat agar bisa mengatasi kesulitan yang dialaminya, dan upaya masyarakat agar selalu tetap memenuhi kebutuhannya, Berikut adalah kutipan wawancara kepada ketiga subjek yang berpenghasilan dari perkebunan karet:

**a. Subjek MA.**

Subjek MA tidak berkeinginan untuk berpindah kekomoditas perkebunan yang lain atau pun perkebunan palawija, hal tersebut karena untuk kebutuhan hidup terpenuhi dan meyakini bahwa harga karet kedepannya akan naik kembali, Berikut kutipan wawancaranya:

*"Untuk saat ini saya ingin menekun i perkebunan ini saja, soal saya bilang cukuplah"(S1/W1/70-75).*

**b. Subjek I**

Sedangkan untuk subjek I menginingkan untuk berpindah keperkebunan palawija seperti tanaman cabe, terong, dll. Akan tetapi subjek I menyebutkan apabila ingin berpindah kekomoditas tersebut percuma dikarenakan didesa Marga Sakti banyak binatang liar dan hama tanaman. Berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"Sebenarnya ada. Akan tetapi untuk didesa Marga Sakti ini percuma, kenapa saya katakan percuma, seperti menanam tanaman kacang panjang, menanam terong dan tanaman yang lain perkebunan palawija itu enggak aman dikarenakan siang terang (panas) dan malam banyak binatang babi.."(S2/W1/75-85).*

**c. Subjek S**

Subjek S mengatakan pada saat ini subjek S sedang menanam tanaman kelapa unggul atau *Cocos Nucifera* dan perkebunan coklat diperkebunan seluas 3 Ha, subjek S berharap dengan adanya trobosan tanaman kelapa ini bisa membuat masyarakat desa Marga Sakti tidak hanya mefokuskan hasil dari satu komoditi perkebunan saja, Berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"untuk perkebunan lain kami mencoba untuk membuat kebun baru bukan karet, saya mencoba sedang mengembangkan kelapa dan coklat"(S3/W1/50-55).*

*"yang saya harapkan mudah-mudahan dengan adanya beragam perkebunan itu misalnya harga yang satu jatuh harga yang satunya bisa menyelamatkan. jadi, nantinya saya akan kompliti usaha itu"(S3/W1/55-60).*

Hal tersebut dibenarkan oleh Informan Tahu 2 dan 3, dimana masyarakat desa Marga Sakti memang sebagaimana ingin berpindah perkebunan lain itu bagi masyarakat yang mempunyai modal yang besar, tetapi bagi masyarakat yang kurang mampu masih berharap dengan perkebunan karet, Berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"sebagaimana masyarakat juga ada yang berpindah perkebunan lain itu bagi yang mempunyai modal yang besar, kalau yang tidak mempunyai hanya bertahan diperkebunan karet saja" (IT2/W1/20-25).*

*"Untuk Masyarakat Desa Marga Sakti sebagaimana berpindah keperkebunan lain dan sebagaimana masih bertahan. artinya Masih ingin mengelolah perkebunan karet tersebut, karena kalau untuk berpindah keperkebunan lainyang lain membutuhkan modal yang besar dan waktu yang cukup lama" (IT2/W1/30-35).*

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek mempunyai keinginan untuk berpindah kekomoditas perkebunan lain tetapi untuk subjek MA dan I tidak mempunyai modal yang besar dan juga ditambah dengan banyaknya binatang liar seperti babi, monyet, dan lain-lainya serta hama. Untuk subjek S saat ini sedang menanam tanaman kelapa dan coklat perkebunannya sekitar 3 Ha.

### **Tema 8 : Kerja Secara Mental Menentang**

Tema ini menjelaskan tentang akses jalan yang dialami oleh ketiga subjek, dikarenakan untuk sampai ke perkebunan katiga subjek mempunyai rintangan tersendiri, akses jalan masih berlumpur serta lobang yang dalam. Tidak jarang pada musim penghujan petani karet tidak mau beraangkat bekerja. Berikut adalah kutipan wawancara ketiga subjek:

#### **a. Subjek MA**

Subjek MA menceritakan bahwa jarak keperkebunan karetnya sangat jauh dan harus ditempuh dengan sepeda motor:

*"jarak kurang lebih 3 sampai 4Km lah, itu saya bawak motor" (S1/W1/90).*

#### **b. Subjek I**

Sedangkan Subjek I menceritakan tentang akses jalan yang rusak antara jarak rumah dengan perkebunan karet. Subjek I mempunyai 2 tempat, untuk tempat yang jauh jaraknya kurang lebih 500 Meter dan yang paling jauh 3 km, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*" Itu campur-campur, ada yang dekat dan ada yang jauh. paling dekat 500 Meter dan yang paling jauh 3 Km"*  
**(S2/W1/65-67).**

*".... akses jalan yang bercampur dengan jalan perkebunan sawit, apabila untuk berangkat keladang motor tidak bisa jalan dikarenakan jalannya terlalu dalam lumpunya"* **(S2/W1/70-75).**

### **c. Subjek S**

Untuk subjek S jarak tempuh tempat kerja dari rumah adalah sekitar 2 Km, namun subjek pada saat ini menginap diperkebunan yang baru ditamam yaitu kelapa dan cokelat, sehingga subjek menceritakan tidak mengalami kesulitan dalam berangkat bekerja, berikut adalah kutipan wawancaranya:

*"jarak dari rumah sekitar 2 Km"* **(S3/W1/85).**

*"tidak, untuk saat ini saya sedang menunggu tanaman kelapa dan coklat jadi menginap diperkebunan itu"*  
**(S3/W1/ 88)**

## **4.5 Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang kepuasan kerja pada petani karet Didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi, subjek semuanya adalah petani karet yang memiliki perkebunan karet sendiri. Dimana ketiga subjek ini memiliki inisial MA, I, dan S. Ketiga subjek tersebut adalah masyarakat yang berpenghasilan dari komoditas perkebunan karet didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi. Pada penelitian ini ingin mengatahui tentang gambaran kepuasan kerja yang dialami oleh petani karet. Dimana dari ketiga subjek ini memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda dan strategi yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Semua subjek memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sebagai contoh subjek S yang dahulunya tidak tau tentang perkebunan karet. Namun mayoritas masyarakat Desa Marga

Sakti Kecamatan Muara Kelingi adalah petani karet dan pada saat itu harga karet sangat tinggi, sehingga membuat I untuk membukak perkebunan karet. Sedangkan untuk subjek I yang dahulunya adalah berkebun diperkebunan paliwija membukak juga perkebunan karet. Dari penghasilan ketiga subjek rata-rata mempunyai penghasilan sekitar 3 juta sampai dengan 5 juta Rupiah. Namun dengan penghasilan tersebut sering sekali kebutuhan hidup selalu kurang, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari namun ketiga subjek harus membiayai anak sekolah sehingga harus mengeluarkan biaya dua kali lipat.

Mayoritas penduduk Desa Marga Sakti menggantungkan dari penghasilan perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit. Untuk pekerjaan perkebunan karet untuk ketiga subjek, subjek MA menganggap bahwa dengan pekerjaannya merasa puas tidak mengalami kesulitan dalam bekerja sehingga membuat MA selalu bersyukur kepada Allah SWT dengan harga karet yang menurun. Untuk subjek I dan S menceritakan dengan harga sekarang yang menurun tidak puas dan pada saat harga naik subjek I dan S akan merasakan kepuasan sehingga mengalami kesejahteraan yang menurun.

Apabila dengan harga karet yang meningkat akan mengurangi tingkat kriminal begal yang terjadi didesa Marga Sakti. Sehingga membuat kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Dengan harga karet yang tinggi akan mempengaruhi daya beli masyarakat dan tidak terjadi peralihan fungsi perkebunan karet. Menurunnya harga karet juga sempat membuat petani putus asa dan menurunnya motivasi untuk menyadap getah karet akan tetapi rekan kerja yang sama-sama sebagai penyadap karet memberikan motivasi untuk berkerja akan mempengaruhi kinerja yang pada ketiga subjek tersebut. Untuk kondisi rekan kerja subjek MA, I, dan S tidak pernah terjadi konflik atau permasalahan yang terjadi. Subjek I menceritakan pernah sekali terjadi pencurian getah karet yang berada diperkebunan karet subjek I, namun saat ini masalah itu bisa diselesaikan dengan baik dan untuk kondisi saat ini subjek sudah bisa merasakan nyaman dalam bekerja.

Pada saat ini untuk ketiga subjek MA, I, dan S masih mempertahankan pekerjaannya sebagai penyadap karet hal ini dikarenakan ketiga subjek berharap pada nantinya harga karet

akan meningkat kembali seperti yang terjadi pada saat tahun 2008.

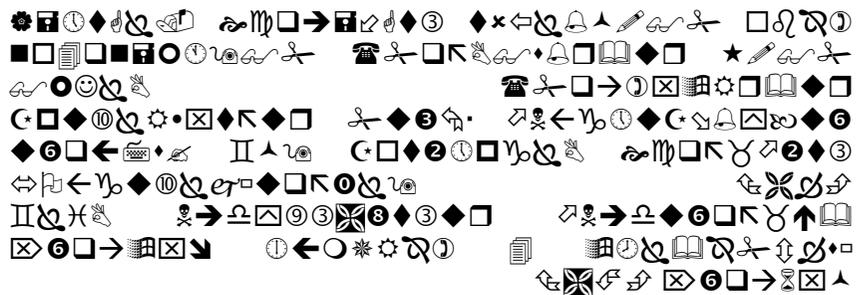
Dari ketiga subjek hanya subek I dan S yang menginginkan untuk berpindah kekomoditas perkebunan yang lain. Subjek I menyebutkan bahwa berkeinginan untuk berpindah kekomoditas palawija seperti ingin menanam kembali tanaman padi sawah, cabe, dan terong. Akan tetapi subjek I tergendala oleh hama binatang maupun hama tanaman, namun untuk membukak perkebunan lain subjek I membutuhkan dana yang tidak sedikit, hal ini lah yang membuat subjek I tetap bertahan kepada komoditas perkebunan karet. Sedangkan untuk subjek S pada saat ini sedang menggarap perkebunan kelapa dan karet, namun masih tetap bekerja sebagai penyadap karet, tidak hanya membuka perkebunan kelapa dan coklat, subjek S berkeinginan untuk membuka usaha perikanan. Untuk subjek MA sendiri pada saat ini masih menekuni pekerjaannya sebagai penyadap karet walaupun dengan harga yang cukup murah.

Kondisi ketiga subjek sesuai dengan teori harapan yang dikembangkan oleh Vroom, Menurut Robbins (1996) menyebutkan bahwa teori pengharapan berargumen bahwa kekuatan sesuatu kencerungan untuk bertindak dalam suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada saya tarik dari keluaran tersebut bagi individu tersebut. Secara praktis teori pengharapan mengatakan seseorang karyawan dimotivasi untuk menjalankan tingkat upaya yang tinggi bila ia menyukai upaya akan mengantar kesuatu penilaian kinerja yang baik, suatu penilaian yang baik akan mendorong ganjaran-ganjaran organisasi seperti bonus, gaji, atau yang lainnya.

Vroom mengemukakan ada tiga konsep kunci, yaitu *Expecatancy*, *Instrumentality*, dan *Valence*.

- a. *Expectancy* atau Harapan merupakan keyakinan individu bahwa tingkat usaha tertentu akan diikuti oleh tingkat kinerja tertentu.
- b. *Instrumentatity* merupakan keyakinan orang bahwa hasil tertentu adalah tregantung pada tingkat kinerja *sepesifik*.
- c. *Valence* menunjukkan nilai positif maupun nilai negatif yang ditempatkan orang pada hasil.

Seseorang pasti memiliki harapan atas apa yang sedang dikerjakannya. Apabila seseorang melakukan kejahatan dan menyakiti dan merugikan orang lain kemudian melakukan taubat maka ia berhak memiliki harapan untuk menerima ampunan dari Allah SWT. Seseorang harus melakukan ikhtiar sedemikian rupa serta berdoa sebagai permohonan kepada Allah supaya terwujud yang merupakan sebagai harapan dan agar tidak bertindak kedalam perbuatan yang merugikan orang lain maupun diri sendiri. Berikut adalah firman Allah SWT :



Artinya : " Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

#### 4.6 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian Didesa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi. Maka peneliti menyimpulkan bahwasannya adanya sebahagian masyarakat Desa Marga Sakti tentang kepuasan kerja pada masyarakat Desa Marga Sakti. Peneliti menyadari terdapat kekurangan yaitu peneliti hanya bisa mewawancarai dan bertemu subjek pada saat malam hari karena pekerjaan subjek sampai sore atau malam hari, belum ditambah dengan kegiatan pada malam hari subjek. Pekerjaan ketiga subjek hampir satu minggu pekerjaannya sampai dengan sore hari artinya, tidak ada hari libur kecuali apabila saat hujan turun.

